

Tindak Tutur Ilokusi: Sikap Dan Pesan Warganet Rusia Mengenai Invasi Rusia-Ukraina Melalui Akun Twitter @ru_rbc = Illocutionary Acts: Attitudes and Messages of Russian Netizens Regarding the Russian-Ukrainian Invasion via Twitter Account @ru_rbc

Vierda Annisa Wulandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920522735&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas dan menganalisis komentar-komentar warganet Rusia pada tiga unggahan terpopuler yang membahas mengenai invasi Rusia-Ukraina di akun resmi Twitter RBC @ru_rbc, pada bulan Desember 2021 hingga Februari 2022. Pada penelitian ini menggunakan teori milik John Rogers Searle (1969) mengenai tindak tutur dan berfokus pada jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi. Pada hasil penelitian, ditemukan 15 komentar yang mengandung tindak tutur ilokusi dengan fungsi yang berbeda-beda yang didominasi dengan tindak tutur ilokusi ekspresif. Terdapat 3 tindak tutur ilokusi asertif, 1 tindak tutur ilokusi direktif, 10 tindak tutur ilokusi ekspresif, dan 1 tindak tutur komisif. Komentar-komentar tersebut mencerminkan kritik terhadap invasi dan ketidaksetujuan terhadap tindakan Rusia, serta mengekspresikan sikap kekecewaan, kebencian, dan kekhawatiran terhadap eskalasi konflik dan dampaknya terhadap korban sipil.

.....This study discusses and analyzes the comments of Russian netizens on the three most popular uploads discussing the Russian-Ukrainian invasion on the official RBC Twitter account @ru_rbc, from December 2021 to February 2022. This study uses John Rogers Searle's (1969) theory of speech acts and focuses on the types and functions of illocutionary speech acts. In the research results, 15 comments were found containing illocutionary speech acts with different functions which were dominated by expressive illocutionary speech acts. There are 3 assertive illocutionary speech acts, 1 directive illocutionary speech act, 10 expressive illocutionary speech acts, and 1 commissive speech act. The comments reflected criticism of the invasion and disapproval of Russia's actions, as well as expressions of disappointment, hatred and concern about the escalation of the conflict and its impact on civilian casualties.